

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak-dampak yang ditimbulkan pandemi *COVID-19* terhadap transportasi angkutan umum di Kota Medan studi kasus trayek Rahayu Medan Ceria (RMC) trayek 121, Koperasi Pengangkutan Umum Medan trayek 04, trayek M97 dan trayek 11 diantaranya, sebagai berikut :
  - a. Menurunnya jumlah pendapatan supir perterip menurunnya jumlah pendapatan supir dapat dilihat dari pendaatan supir perterip yaitu lebih dari Rp90.000 perterip namun di masa pandemi saat ini turn menjadi kurang dari Rp90.000 perterip.
  - b. Dampak dari pandemi *COVID-19* saat ini juga berpengaruh pada mnurunnya setoran supir ke pemilik mobil angkutan umum yang biasanya untuk mobil Grand Max Rp 150.000 perhari kini turun menjadi Rp 90.000 atau turun sebesar 26% dan untuk mobil Espass yang semula Rp 100.000 perhari turun menjadi Rp 40.000 sampai Rp 30.000 perhari atau turun sebesar 30% samapi 40%.
  - c. Dari hasil wawancara dengan narasumber menunjukkan pandemi *COVID-19* saat ini juga berdampak pada menurunnya jumlah armada angkutan umum yang berorerasi perharinnya yaitu:

- 1) Angkutan umum RMC trayek 121 yang beroperasi sebelum pandemi yaitu 100 sampai 110 unit dan sekarang dimasa pandemi ini turun menjadi 70 sampai 80 unit atau turun sebesar 27% sampai 30%.
- 2) Angkutan umum KPUM trayek 04 yang beroperasi sebelum pandemi yaitu sekitar 70 unit dan sekarang setelah pandemi *COVID-19* yaitu 40 unit atau turun sebesar 43%.
- 3) Angkutan umum KPUM trayek M97 yang beroperasi sebelum pandemi 50 sampai 60 unit sekarang setelah atau masa pandemi yaitu 10 sampai 20 unit atau turun sebesar 66% sampai 80%.
- 4) Angkutan umum KPUM trayek 11 yang beroperasi sebelum pandemi 60 sampai 70 unit sekarang atau masa pandemi armada yang beroperasi sekitaran 30 sampai 40 unit atau turun sebesar 43% sampai 50%.

2. Dari hasil wawancara dengan narasumber menunjukkan perbedaan situasi sebelum pandemi *COVID-19* dan sesudah pandemi atau saat ini adalah situasinya semakin buruk di bandingkan sebelum pandemi *COVID-19*, sulitnya bagi supir untuk mencari penumpang lebih terasa dibandingkan sebelum situasi pandemi saat. Kalau situasi seperti ini terus-menerus terjadi, trayek suatu angkutan umum bisa mati atau terayeknya tidak beroperasi lagi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis buat tentang Analisa Dampak Pandemi *COVID-19* Terhadap Transportasi Angkutan Umum Di Kota Medan Studi Kasus Trayek Rahayu Medan Ceria (RMC) trayek 121, Koperasi Pengangkutan Umum Medan Trayek 04, Trayek M97 dan Trayek 11. Penulis menyadari masih banyak masih adanya kekurangan didalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat memberikan beberapa saran seperti sebagai berikut :

### 1. Bagi pembaca

#### a. Masyarakat umum

Bagi masyarakat umum yang ingin menggunakan jasa transportasi angkutan umum hendaklah memenuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak demi mencegah penularan virus *COVID-19*.

#### b. Mahasiswa/i

mahasiswa/i yang akan menulis laporan penelitian diharapkan dapat lebih memperhatikan tatanan bahasa yang ada dan juga dapat lebih memperhatikan sumber data yang akan digunakan.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan acuan dalam mengembangkan ilmu tentang *COVID-19* terhadap transportasi angkutan umum di kota Medan.